

Pengenalan subtitle dan terjemahan film berbahasa Inggris

Arbain¹, Dimas Santoso²

¹Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

²Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

E-mail: baintigers@gmail.com. 085250615666

Abstrak

Salah satu cara untuk membantu penonton memahami percakapan yang terjadi dalam sebuah film adalah dengan menggunakan subtitle. Subtitle tersebut disesuaikan dengan ritme percakapan antar tokoh dalam film tersebut. Namun, tidak selalu subtitle tersebut dapat menjelaskan secara lengkap pesan dari percakapan antar tokoh karena terbatasnya barisan kata yang tersedia. Dengan adanya permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip yang digunakan dalam penulisan subtitle dan bagaimana penggunaan terjemahan dalam sebuah film. Adapun film yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah film *Stranger Things* season 1. Film ini merupakan film dengan tema horor dan merupakan salah satu film paling laris pada aplikasi Netflix. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2023 dengan sasaran mahasiwamaupun mahasiswa umum yang ada di Samarinda maupun kota lainnya. Kegiatan ini menjelaskan penggunaan subtitle baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Kemudian, pelaksana kegiatan akan menyampaikan penggunaan teknik terjemahan pada subtitle tersebut merujuk pada teori (Molina & Albir, 2003).

Kata Kunci: subtitle; terjemahan; film; Bahasa Inggris

Abstract

Subtitles are one method for assisting the audience in understanding the dialogue in a film. The subtitles are synchronized with the cadence of the characters' dialogue in the film. Due to the limited number of lines available, it is not always possible for subtitles to completely explicate the meaning of a conversation between characters. This activity seeks to explain the principles used in writing subtitles and how to use them when watching a film. This community service activity utilizes the first season of the film *Stranger Things*. This horror film is one of the most popular on the Netflix streaming service. This activity was implemented in April 2023 with Samarinda and other cities' students and general students as its target audience. This activity describes subtitling in both Indonesian and English. The activity organizer will then communicate the use of translation techniques on the theory-related subtitle (Molina & Albir, 2003).

Kata Kunci: subtitle; translation; film; English



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Dunia perfilman telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan munculnya platform streaming seperti Netflix yang menyediakan akses mudah bagi penonton untuk menikmati berbagai jenis film dan serial dari berbagai negara (Castro et al., 2021; Davis et al., 2016). Oleh karena itu, penting bagi penonton untuk memahami konteks budaya dan bahasa yang berbeda dalam menikmati konten tersebut. Subtitle menjadi salah satu solusi yang memungkinkan penonton untuk memahami konten tersebut dalam bahasa yang mereka kuasai. Namun, proses penulisan subtitle yang efektif dan efisien tidaklah mudah, dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip penulisan subtitle dan teknik terjemahan yang sesuai.

Dalam dunia perfilman, subtitle memegang peranan penting dalam menjembatani perbedaan bahasa dan budaya antara penonton dan film yang ditonton (Arbain, 2020; Guillot, 2012; Messerli, 2019). Dalam penulisan subtitle, terdapat berbagai prinsip dan teknik yang harus diperhatikan untuk memastikan kualitas terjemahan yang baik serta kemampuan pemahaman penonton (Arbain et al.,

2022; Cintas & Remael, 2014). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan fokus pada eksplorasi teknik-teknik penulisan subtitle dan penerapan terjemahan dalam film *Stranger Things* season 1.

Stranger Things season 1 dipilih sebagai studi kasus karena popularitasnya di kalangan penonton dan kompleksitas dialog serta referensi budaya yang terkandung di dalamnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menghasilkan subtitle yang akurat dan mudah dipahami oleh penonton. Selain itu, kegiatan ini juga akan mengkaji perbedaan nuansa dan makna dalam subtitle bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta bagaimana teknik terjemahan yang tepat dapat menjaga kesesuaian antara pesan asli dan terjemahan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini akan melibatkan para siswa sekolah menengah atas dan mahasiswa di kota Samarinda sebagai peserta, agar mereka dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan penulisan subtitle dan teknik terjemahan. Selama kegiatan, peserta akan diberikan materi mengenai teori terjemahan yang dikemukakan oleh Molina & Albir (2002) serta praktik penerapan teknik-teknik tersebut dalam penulisan subtitle.

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan penggunaan subtitle sudah beberapa kali dilakukan. Aditya et al. (2022) melaksanakan kegiatan workshop kepada guru dan siswa terkait penggunaan subtitle dan terjemahannya kepada guru dan siswa Sekolah Menengah Atas. Hal serupa juga dilakukan peneliti terdahulu untuk melaksanakan analisis subtitle film serial berbahasa Inggris kepada anak usia dini (Marguri & Pransiska, 2021). Kedua pelaksanaan pengabdian tersebut belum menyampaikan secara rinci penggunaan Teknik terjemahan yang diterapkan pada film serial.

Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya subtitle dalam memfasilitasi komunikasi antarbudaya dan mengapresiasi proses terjemahan yang kompleks dalam pembuatan subtitle yang efektif. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan tantangan yang dihadapi para penerjemah dalam menyampaikan pesan dengan akurat dan efisien dalam batasan karakter dan waktu tayang subtitle.¹

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya *subtitle* dalam memfasilitasi komunikasi antarbudaya dan mengapresiasi proses terjemahan yang kompleks dalam pembuatan *subtitle* yang efektif. Kemudian, kegiatan ini menyampaikan prinsip-prinsip penulisan subtitle dan teknik terjemahan yang sesuai, dengan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Molina & Albir (2002). Terakhir, para peserta diharapkan dapat menganalisis perbedaan nuansa dan makna dalam subtitle bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

METODE

Untuk dapat diikuti oleh banyak peserta dari seluruh Indonesia, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan secara daring melalui *platform Zoom Meeting*. Berikut adalah deskripsi metode pelaksanaan kegiatan ini:

Persiapan:

Sebelum pelaksanaan kegiatan, pelaksana kegiatan akan membuat *flyer workshop*. Kemudian, pelaksana akan menyebarkan informasi mengenai kegiatan ini melalui media sosial serta beberapa grup Whatsapp. Peserta yang tertarik dapat mendaftar melalui formulir pendaftaran daring yang telah disiapkan. Setelah mendaftar, peserta akan menerima email konfirmasi yang berisi tautan untuk mengakses *Zoom Meeting* pada hari pelaksanaan kegiatan.

Pembukaan Kegiatan:

Pada hari pelaksanaan, peserta akan bergabung dalam *Zoom Meeting* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan akan dibuka oleh moderator, yang akan memberikan pengarahan singkat mengenai tata tertib dan tata cara penggunaan *Zoom Meeting*. Selanjutnya, moderator akan memperkenalkan narasumber yang akan memandu kegiatan ini.

Sesi Materi:

Narasumber akan menyampaikan materi mengenai prinsip-prinsip penulisan *subtitle*, teknik terjemahan yang sesuai, dan analisis perbedaan nuansa serta makna dalam *subtitle* bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Materi akan disampaikan melalui presentasi visual yang akan ditampilkan melalui fitur *screen sharing*. Selama sesi ini, peserta diharapkan untuk mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh narasumber.

Sesi Diskusi dan Tanya Jawab:

Setelah sesi materi selesai, peserta akan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terkait materi yang telah disampaikan. Peserta dapat mengajukan pertanyaan melalui fitur chat *Zoom Meeting* atau menggunakan fitur "Raise Hand" untuk mengajukan pertanyaan secara langsung. Narasumber akan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan lebih lanjut jika diperlukan.

Penutup

Pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan menyampaikan bahwa sertifikat akan dikirim melalui email terdaftar.

Tabel 1. Susunan acara pelaksanaan kegiatan workshop

Waktu	Nama Kegiatan	Materi	PIC
08.30-08.35	Pembukaan		Dimas Santoso
08.35-08.40	Pembukaan	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Dimas Santoso
08.40-10.20	Sesi Pertama	Pengenalan Subtitle	Dr. Arbain, M.Pd
10.20-10.30	Tanya jawab		Dr. Arbain, M.Pd
10.30-12.00	Sesi Kedua	Terjemahan pada subtitle	Dr. Arbain, M.Pd
12.00-12.10	Tanya jawab		Dr. Arbain, M.Pd
12.10-12.15	Penutupan		Dimas Santoso



Gambar 1. Flyer pelaksanaan kegiatan workshop

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari pada Kamis, 27 April 2023. Dengan mengusung tema Pengenalan Subtitle dan Terjemahannya dalam Film Berbahasa Inggris, workshop ini diikuti oleh 64 peserta. Adapun peserta tersebut merupakan mahasiswa dan siswa yang telah mengisi *google form* di kandang saya. Untuk memaksimalkan pelaksanaan workshop, penulis membagi kegiatan menjadi dua sesi.

Pada sesi pertama, penyaji menyampaikan materi subtitle pada film berbahasa Inggris. Berikut uraian penyampaian workshop sesi pertama tersebut.

a. Pendahuluan

Kegiatan diawali pemateri dengan memperkenalkan dirinya kepada seluruh peserta. Kemudian, pemateri mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang berkenan meluangkan waktu untuk

belajar Bersama mengenai film dan terjemahannya pada film berbahasa Inggris. Bagian ini memaparkan tentang pentingnya sebuah subtitle bagi penonton film. Sebagai seorang pembelajar Bahasa, kita dapat memilih subtitle Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia dalam sebuah film. Sebagai contoh, seluruh film yang ada di aplikasi Netflix telah memiliki subtitle Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Dengan terbatasnya ruang untuk menempatkan kata-kata untuk subtitle, seringkali seorang penerjemah atau editor film tidak menulis lengkap tuturan para tokoh. Artinya, ada perbedaan Panjang kalimat yang diucapkan oleh tokoh dibandingkan dengan subtitle yang tersedia. Biasanya hal tersebut terjadi akibat dari padatnya tuturan tokoh dalam satu waktu tertentu. Selain itu, adanya subtitle membantu mereka yang mengalami masalah dalam hal pendengaran. Dengan adanya teks yang menyertai film, seseorang dapat menikmati dan memahami film yang ia tonton.

b. Penyampaian materi 1

Bagian ini menjelaskan secara rinci seluruh hal terkait dengan subtitle serta cara memahaminya. Pemateri menyampaikan berbagai macam jenis subtitle pada film seperti *Open*, *Close*, *Subtitle for deaf and hard hearing* (SDH), *Forced subtitles*, *Interlingual*, *Intralingual* dan deskriptif. Pertama, *Open subtitles* biasanya digunakan pada film asing yang disematkan secara permanen dalam sebuah film. Artinya, subtitle tersebut tidak dapat diberhentikan. Berikutnya, *Closed subtitle* dapat diaktifkan sesuai dengan kebutuhan para penontonnya. Jenis ini sangat berguna pada penonton yang mengalami gangguan pendengaran agar dapat memahami film melalui subtitle. Selanjutnya, *Subtitles for the Deaf and Hard of Hearing* (SDH) digunakan bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus seperti tuli maupun permasalahan pendengaran. Lalu, *interlingual subtitle* biasanya masuk kategori teks terjemahan yang sudah disesuaikan oleh penerjemah sesuai bahasa sumber maupun bahasa sasaran. Berbeda dengan *interlingual subtitle*, *intralingual subtitle* merupakan teks yang disajikan sama dengan dialog audio. Hal ini sangat membantu penonton untuk memahami film tidak selalu tergantung pada audio. Terakhir, subtitle deskriptif berbeda dengan jenis *subtitle* lainnya karena jenis ini memberikan informasi tambahan. Informasi tersebut bukan bagian dari dialog namun mendeskripsikan bagian audio maupun visual pada sebuah film.



Gambar 2. Penyampaian Materi melalui zoom

c. Tanya jawab sesi 1

Sesi ini dipandu oleh Dimas Santoso untuk berdialog kepada para peserta workshop. Pertanyaan pertama terkait dengan cara mendapatkan subtitle original. Pemateri menjawab bahwa film-film yang kita nikmati dari aplikasi berbayar seperti Netflix, HBO Go dan Catchplay+ sudah memiliki pilihan subtitle yang kita inginkan. Namun ketika kita mengunduh film dari website tertentu, biasanya subtitle yang tersedia hanya bahasa orisinal film tersebut. Adapun beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mencari subtitle tersebut adalah *subscene.com*, *moviesubtitles.org* dan *TVsubs.net*. Kemudian, pertanyaan kedua disampaikan oleh peserta mengenai bagaimana cara melihat transkrip dari subtitle sebuah film. Pertanyaan ini dijawab oleh pemateri dengan menggunakan aplikasi *Aegisub*. Aplikasi ini

dapat di unduh secara gratis namun jangan lupa kita sudah memiliki dokumen subtitle yang didapat dari website seperti subscene.com.

d. Penyampaian materi 2

Sesi ini merupakan penyampaian materi terkait dengan terjemahan yang ada pada subtitle sebuah film. Pemateri menyampaikan bahwa terjemahan adalah proses pengalihan pesan yang ada pada bahasa sumber seperti film berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku pada penulisan subtitle. Pemateri menyampaikan beberapa hal penting terkait dengan penerjemahan seperti ideologi, strategi dan teknik yang digunakan pada terjemahan film berbahasa Inggris. Mengingat terbatasnya waktu, ulasan teknik terjemahan menjadi topik utama yang disampaikan pemateri. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh pemateri, terdapat beberapa teknik terjemahan yang biasanya digunakan dalam subtitle. Pertama, teknik yang paling banyak digunakan adalah kesepadanan lazim. Dengan teknik ini, subtitle yang dihadirkan telah disesuaikan dengan bahasa sehari-hari pada bahasa sasaran. Pada akhirnya, penggunaan teknik ini sangat menguntungkan bahasa sasaran. Kemudian, teknik berikutnya yang banyak digunakan pada terjemahan film adalah reduksi. Teknik ini digunakan oleh penerjemah maupun editor karena terbatasnya ruang untuk yang tersedia untuk penulisan subtitle. Teknik ini digunakan dengan cara mengurangi kata yang diucapkan oleh tokoh seperti *go, go, go, go, go!* Menjadi *ayo!*. Terakhir, teknik terjemahan yang paling banyak digunakan adalah kreasi diskursif. Penggunaan teknik ini menyebabkan makna yang jauh berbeda dari makna sebenarnya pada bahasa sumber. Sebagai contoh kata ***Please breathe!*** diterjemahkan menjadi ***Tolong bernafaslah!*** dalam bahasa sasaran. Hasil terjemahan ini sangat berbeda karena adanya tambahan partikel *lah* di akhir kata.



Gambar 3. Penyampaian materi

e. Tanya jawab sesi 2

Dalam sesi ini, moderator membantu mengumpulkan tiga pertanyaan yang dikirim peserta melalui kolom *chat*. Pertanyaan pertama terkait dengan pilihan dalam penggunaan hasil terjemahan dalam film. Pemateri menyampaikan bahwa untuk beberapa aplikasi seperti Netflix, HBO Go dan Catchplay+ terjemahannya sudah tersedia pada aplikasi tersebut. Namun, berbeda dengan film yang kita unduh di website, sebagian besar film tersebut belum memiliki subtitle sehingga kita bisa menambahkannya. Untuk mendapatkan pilihan subtitle terbaik, kita dapat mengunjungi website yang sudah berpengalaman seperti Subscene.com. Pertanyaan kedua mengenai kenapa menerjemahkan subtitle pada film asing menjadi pekerjaan yang sulit dilakukan. Pemateri menyatakan bahwa menerjemahkan teks yang ada di dalam bahasa asing memang sulit dilakukan. Selain itu, kita juga harus memastikan hasil terjemahan kita sesuai pada tempat yang tersedia. Kesulitan lainnya yaitu akibat adanya perbedaan budaya antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Pertanyaan lainnya yaitu manakah yang didahulukan, struktur kalimat atau makna dalam rangka menerjemahkan subtitle. Pemateri menyampaikan bahwa dalam teori terjemahan hal yang perlu didahulukan adalah pengalihan makna. Dengan mengalihkan pesan

yang sesuai dengan makna, struktur kalimat dapat menyesuaikan bahasa sasaran. Dengan demikian, seorang penerjemah biasanya akan memperhatikan pengalihan makna lebih dulu dibandingkan dengan struktur kalimat.

Kegiatan mengenai workshop penerjemahan telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun produk yang dihasilkan berupa terjemahan film oleh guru dan siswa (Aditya et al., 2022). Kemudian penyampaian bagaimana memahami subtitle berbahasa Inggris kepada siswa anak usia dini (Marguri & Pransiska, 2021). Kegiatan pengabdian ini memberikan pemahaman penggunaan subtitle, bagaimana mencarinya serta menerjemahkan subtitle tersebut. Kemudian, berbeda dengan pelaksanaan pengabdian lainnya, kegiatan ini merincikan penggunaan Teknik terjemahan pada film berbahasa Inggris.

SIMPULAN

Kegiatan ini menjelaskan penggunaan *subtitle* pada film Bahasa Inggris yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh peserta mendapatkan pemahaman terkait dengan penggunaan subtitle, cara mendapatkan serta bagaimana memahami subtitle tersebut. Pemateri memberikan beberapa contoh film yang diambil dari film Netflix seperti film serial *Stranger Things* season 1. Untuk mendapatkan subtitle tersebut, para peserta dapat menggunakan menggunakan aplikasi *live transcript*. Pada pembahasan penerjemahan, pemateri menyampaikan penggunaan Teknik terjemahan yang biasa digunakan dalam film seperti kesepadanan lazim, reduksi dan kreasi diskursif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan seluruh peserta dapat memaksimalkan aktivitas menonton film untuk belajar Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A., Sulistio, P. H., Muttaqin, U., & Yulianita, N. G. (2022). Pelatihan Penerjemahan dan Pembuatan Takarir Inggris-Indonesia Bagi Guru dan Siswa SMAN 2 Purwokerto. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 2(2), 130–136.
- Arbain, A. (2020). Translating subtitles of becoming Jane Film: A pragmatic approach. *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*, 6(1), 17–28. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.31332/lkw.v6i1.1766>
- Arbain, A., Nababan, M. R., Santosa, R., & Wiratno, T. (2022). Translation Techniques Used in Assassin Creed: Renaissance Novel. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(3), 179.
- Castro, D., Rigby, J. M., Cabral, D., & Nisi, V. (2021). The binge-watcher's journey: Investigating motivations, contexts, and affective states surrounding Netflix viewing. *Convergence*, 27(1), 3–20.
- Cintas, J. D., & Remael, A. (2014). *Audiovisual translation: subtitling*. Routledge.
- Davis, H. S., Gonzalez, J. E., Pollard-Durodola, S., Saenz, L. M., Soares, D. A., Resendez, N., Zhu, L., & Hagan-Burke, S. (2016). Home literacy beliefs and practices among low-income Latino families. *Early Child Development and Care*, 186(7), 1152–1172.
- Guillot, M.-N. (2012). *Film subtitles and the conundrum of linguistic and cultural representation* (pp. 101–122). <https://doi.org/10.1075/pbns.226.07gui>
- Marguri, R., & Pransiska, R. (2021). Analisis Film Serial Televisi “Sesame Street” Dalam Pengembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 5(01), 186–195.
- Messerli, T. C. (2019). Subtitles and cinematic meaning-making: Interlingual subtitles as textual agents. *Multilingua*, 38(5), 529–546. <https://doi.org/10.1515/multi-2018-0119>
- Molina, L., & Albir, H. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta: Journal Des Traducteurs/Meta: Translators' Journal*, 47(4), 498–512.